

**Bawalah Buah  
Asem Ini, Anakku**

GP. SINDHUNATA, SJ

# UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA

Mgr. Julianus Sunarka, SJ

## "Mata Air Banyubiru" Bermuara di Purwokerto

Malaikat di Balik  
Terali Besi

Undangan Allah  
di Bumi Cendana



**Rp 20.000,00** - Luar P. Jawa Rp 22.000,00  
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 09 TAHUN KE-70, SEPTEMBER 2020  
[utusan.id](http://utusan.id)



# UTUSAN

## Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/ST/1987 Tanggal 21 Desember 1987  
**Penerbit:** Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakumala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari **Iklan:** Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax.:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877. **E-mail Administrasi:** utusan.adis@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

## Daftar isi

Padupan Kencana .....	2	Pustaka .....	17
Pembaca Budiman .....	3	Literasi .....	18
Latihan Rohani .....	5	Kelingan .....	19
Karya .....	6	Menjadi Sehat .....	20
Liturgi .....	8	Bejana Sehat .....	22
Kitab Suci .....	9	Pelita .....	29
Katekese .....	10	Jendela .....	30
Pewartaan .....	11	Keranjang .....	32
Misipedia .....	12	Udar Rasa .....	34
Parenting .....	13	Seninjong .....	36
Pengalaman Doa .....	14	Taruna .....	38
Hidup Bakti .....	15	Cermin .....	40
Papan Tulis .....	16	HaNa .....	41
		Pak Krumun .....	Cover 3

### CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000,- langganan 12 bulan Rp 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp 22.000,- langganan 12 bulan Rp 264.000,- (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

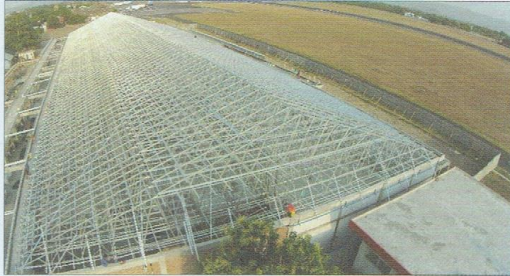
Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

### PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer :  Bank BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta Rek. No. 037-0285-110, a.n. Sindhunata.  Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.

Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

Majalah Utusan 
 @majalahutusan 
 085729548877 
 utusan.id 
 Cover: Shutterstock



### PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

LIGHTWEIGHT STEEL & PRE-ENGINEERED BUILDING FABRICATOR

Harjobinangun, Pakem, Yogyakarta 55582  
 email: ktppgalva@gmail.com, telp. 0274-897046/897048



**GALVASTEEL GALVA PRO**  
 INNOVATE TO BE THE BEST

**DAPUR BUPATI**  
THE FUTURE OF TRADITION

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

0823 3168 5758

@dapurbupati

Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta

## Dapur Bupati kini hadir dengan kemasan frozen!

GRATIS sambal terasi!

Ayam Goreng Rempah  
60.000/pack  
2 paha 2 dada

Bakso Goreng Ayam Udang  
30.000/pack  
10 pcs

Singkong Goreng  
15.000/pack  
400 gram

Setiap pembelian 2 pack ayam frozen  
**GRATIS 1 PACK SINGKONG FROZEN**

#DIRUMAHAJA



KITAB SUCI

## “Bermegah atas Kelemahanku”

Nikolas Kristiyanto, SJ

Dalam 2 Korintus 11: 30, Paulus mengatakan dengan lugas, “Jika aku harus bermegah, maka aku akan bermegah atas kelemahanku.” Ayat ini berada dalam konteks rencana kedatangan Paulus ke Korintus yang ketiga kalinya (2Kor. 10-12). Kunjungan ini merupakan kunjungannya yang terakhir.

Dalam tiga bab ini (2Kor. 10-12), Paulus lebih banyak berbicara mengenai dirinya sendiri. Hal ini bukanlah sebuah bentuk dari narsisisme, melainkan Paulus sedang memberikan contoh atau teladan untuk mempersiapkan para jemaat Korintus agar menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga ketika ia sampai di sana, ia tidak “bertindak keras” kepada mereka.

Hal ini dilatarbelakangi oleh kritikan jemaat di Korintus yang mengatakan bahwa surat-surat Paulus kepada mereka begitu “keras”, tetapi Paulus tidak pernah bersikap “keras” ketika berjumpa langsung dengan mereka. Paulus menolak pendapat ini, menurutnya apa yang ia katakan dalam surat sama seperti

ketika ia berhadapan muka dengan para jemaat (Bdk. 2Kor. 10:11). Intinya, Paulus ingin mengajak jemaat Korintus untuk menjadi lebih baik dan lebih dekat mengikuti Kristus.

Lalu pertanyaannya, “Apa saja ajakan konkret Paulus kepada jemaat di Korintus untuk menjadi lebih baik?” Dalam 2Kor. 10-12, Paulus berusaha memberikan teladan kepada mereka. *Pertama*, tidak mau membandingkan diri dengan orang yang memuji dirinya sendiri (narsis) karena bagi Paulus itu adalah sebuah kebodohan (2Kor. 10: 12). *Kedua*, tahu batas. Di sini, Paulus memberi contoh bahwa ia sendiri “tidak ingin bermegah melampaui batas” dengan berprinsip bahwa ia tidak akan memberitakan Injil tatkala Yesus sudah dikenal dan tidak akan mengklaim bahwa itu semua adalah berkat jasanya (2Kor. 10: 13-14).

*Ketiga*, Paulus tidak ingin para jemaat berpaling dari Yesus dan percaya kepada rasul-rasul palsu yang tampak seolah-olah begitu hebat dan memesonakan di depan jemaat (2Kor. 11: 1-6). *Keempat*, jika ingin bermegah, hendaklah

bermegah dalam Tuhan, bukan dalam kehebatan-kehebatan manusiawi belaka (2Kor. 10: 17).

*Kelima*, mau dianggap bodoh demi Kristus. Hal ini ditunjukkan Paulus dengan mau bekerja membuat tenda (kerja rendahan) untuk mencari nafkah (2Kor. 11: 9) dan tidak mau meminta imbalan dari pewartaannya mengenai Kristus (2Kor. 11: 7-15). Jika para jemaat tetap ingin menganggapnya bodoh, Paulus pun mengatakan, “Jika kamu menganggapnya demikian, terimalah aku sebagai orang bodoh” (2Kor. 11: 16).

*Keenam*, jika orang-orang lain (rasul-rasul palsu) berani membanggakan sesuatu, maka Paulus pun berani membanggakan kebodohannya demi Kristus dan bermegah atas kelemahannya (2Kor. 11: 21-33). Justru dengan mengakui segala kelemahan diri, Paulus menemukan kasih karunia Tuhan dan kuasa-Nya yang sempurna dalam dirinya. Dengan menyadari kelemahan, pada saat yang sama, Paulus disadarkan untuk bersandar pada Tuhan sendiri dan tidak mengandalkan kekuatan diri sendiri.

Paulus pun mengatakan, “Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus menaungi aku [...] Sebab jika aku lemah, maka aku kuat” (2Kor. 12: 9-10). Maka, dari sinilah kita diajak untuk melihat kelemahan-kelemahan diri kita sebagai sarana Tuhan ambil bagian dalam hidup kita, membiarkan Tuhan membentuk kita lebih baik dari hari ke hari.

Kelemahan itu pun ternyata dapat dipakai Tuhan sebagai alat-Nya untuk mewartakan kasih-Nya yang begitu besar pada kita. Akhirnya, kita pun diajak untuk berani mengatakan, “Jika aku lemah, maka aku kuat karena Kristus ada dalam aku.” ●

Nikolas Kristiyanto, SJ

Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma